

Program Studi keperawatan Program Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2024

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* :
NYERI AKUT DENGAN INTERVENSI RELAKSASI GENGAM JARI**

Yukirani Octaviana¹, Mellia Silvy Irdianty²

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga¹, Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga², Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : yukiranioctaviana05@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu proses terjadinya kelahiran janin yang usianya cukup atau mendekati cukup. *Sectio caesarea* adalah tindakan mengeluarkan janin dan plasenta dengan melakukan insisi pada dinding perut dan dinding rahim. Masalah keperawatan yang terjadi pada proses persalinan *post sectio caesarea* adalah nyeri pada bagian abdomen. Upaya untuk menurunkan nyeri *post sectio caesarea* yaitu dengan teknik non farmakologis relaksasi genggam jari. Tujuan Studi Kasus ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* : nyeri akut dengan intervensi relaksasi genggam jari. Jenis penelitian ini deskriptif menggunakan metode studi kasus. Subjek studi kasus ini yaitu satu orang ibu *post sectio caesarea* dengan nyeri akut. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*). Hasil studi kasus menunjukkan bahwa intervensi relaksasi genggam jari yang diberikan dapat menurunkan skala nyeri skala 6 menjadi nyeri skala 2 pada ibu *post sectio caesarea*

Kata kunci : Nyeri Akut, *sectio caesarea* , relaksasi genggam jari

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

**NURSING CARE FOR POST-CESAREAN SECTION WOMEN: ACUTE
PAIN USING THE INTERVENTION OF FINGER GRIP RELAXATION**

Yukirani Octaviana¹, Mellia Silvy Irdianty²

Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs¹, Lecturer of Nursing
Study Program of Diploma 3 Programs², Faculty of Health Sciences, University
of Kusuma Husada Surakarta

Email: yukiranioctaviana05@gmail.com

ABSTRACT

Labor is the process of delivering a baby that involves extracting the fetus and placenta through an incision in the abdominal wall and uterine wall, comprehended as a cesarean section. One of the general nursing problems after this procedure is abdominal pain. One of the non-pharmacological approaches to reduce pain is the finger grip relaxation technique. The objective of this case study was to determine nursing care for post-cesarean section women with acute pain, as well as the effectiveness of finger grip relaxation interventions. This research employed a descriptive approach with a case study method. The subject was one (1) post-cesarean section woman who experienced acute pain. Measurement of pain level was conducted in pre- and post-intervention using the Numeric Rating Scale (NRS). The results demonstrated that the finger grip relaxation could reduce the pain scale from 6 to 2 in post-caesarean section women.

Keywords: Acute Pain, Finger Grasp Relaxation, Caesarean Section

Translated by Unit Pusat Bahasa UKH

Bambang A SyukurM.Pd. HPI-

01-20-3697

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses terjadinya kelahiran janin yang usianya cukup atau mendekati cukup. *Sectio caesarea* adalah tindakan mengeluarkan janin dan plasenta dengan melakukan insisi pada dinding perut dan dinding rahim. Peningkatan angka kejadian *sectio caesarea* yang di sebabkan oleh trend maternitas. Hal ini meliputi ketakutan yang timbul akibat komplikasi pada bayi, pola kehamilan, keinginan wanita menunda kehamilan setelah anak pertama dan membatasi jumlah anak, ketakutan akan nyeri dan persepsi *sectio caesarea* (Sartika & Bahar, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) standar rata-rata *sectio caesarea* di negara berkembang adalah sekitar 5 - 15%

per 1000 kelahiran, tindakan SC di rumah sakit pemerintah rata-rata sekitar 11% sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Pada tahun 70an persalinan dengan *sectio caesarea* atas dasar permintaan sebesar 5%, kini lebih dari 50% ibu hamil menginginkan operasi *sectio caesarea*. Peningkatan persalinan dengan operasi sesar di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007 - 2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. Prevalensi persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia mengalami peningkatan, tahun 2013 sebanyak 21%,

Akibat dari pembedahan *sectio caesarea* adalah terputusnya kontinuitas jaringan yang menimbulkan rasa nyeri yang berasal dari luka insisi. Ibu post partum mengalami nyeri sedang sampai berat setelah operasi. Durasi nyeri dapat

bertahan selama 24 sampai 48 jam, dan dapat bertahan lebih lama sesuai dengan persepsi dan pengalaman nyeri pada ibu. Rata rata ibu post partum akan merasakan nyeri yang hebat pada dua jam pertama sesudah operasi karena efek obat anastesi sudah hilang. Nyeri post sectio caesarea apabila tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan berbagai masalah serius, antara lain Activity of Daily Living (ADL) terganggu, tidak terpenuhinya inisiasi menyusui dini, menghambat aktivitas perawatan ibu dan bayi. Untuk mengurangi dampak dari nyeri *post sectio caesarea* maka perlu dilakukan penatalaksanaan manajemen nyeri yang baik. Relaksasi genggam jari adalah salah satu teknik non farmakologis yang mudah dilakukan dan cukup efektif untuk menurunkan

intensitas nyeri(Suyatini, S. & Suartini, 2020).

Rasa nyeri pada pasca pembedahan SC merupakan respon nyeri yang dirasakan oleh pasien yang efek samping setelah menjalani suatu operasi. Nyeri yang disebabkan oleh operasi biasanya membuat pasien merasa sangat kesakitan. Ketidaknyamanan atau nyeri merupakan keadaan yang harus diatasi dengan manajemen nyeri, karena kenyamanan merupakan kebutuhan dasar manusia (Evrianasari, 2019).

Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari-jari tangan kita terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi.

Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara reflex (spontan) pada saat gengaman. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan lalu di proses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan. Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa mwncapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara ilmiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Sutisna et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Desain penelitian yang melakukan

observasi pengukuran skala nyeri menggunakan *numeric rate scale* (NRS). Penelitian ini telah dilakukan di ruang cempaka RSUD Gemolong Boyolali. Penelitian dilakukan dari tanggal 30 Januari – 01 Februari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi kasus didapatkan Data pengkajian umum pada ibu post *sectio caesarea* di peroleh hasil, kesadaran composmentis dengan GCS E4M6V6. Muka klien terlihat simetris, tidak ditemukan memar atau kebiruan pada area muka klien, tidak terdapat nyeri tekan pada area muka klien. Data pengkajian nyeri didapatkan hasil skala nyeri 6 karena luka bekas jahitan post *sectio caesarea* ketika bergerak P: Nyeri di sebabkan dari luka post *sectio caesarea*, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri dirasakan disekitar

area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul. Data pengkajian payudara didapatkan hasil produksi ASI keluar, puting kien menonjol, aerola menghitam, tidak terdapat prmbrngkakan/kelainan seperti nanah pada area payudara, tidak terdapat bekas luka memar/kebiruan diarea payudara, palpasi ketika diraba pada area payudara klien sedikit terdapat nyeri tekan, tidak teraba adanya benjolan diarea sekitar payudara. Hasil pengkajian abdomen didapatkan hasil inspeksi terdapat luka jahitan post sectio caesarea sepanjang kurang lebih 12 cm, luka masih tertutup kassa, tidak ada pendarahan pada luka, tidak ada kemerahan pada area sekitar luka, luka tidak berbau. Auskultasi bising usus 10x/ menit, palpasi terdapat nyeri lepas. Tanda tanda infeksi pada luka post sectio

caesarea, Dolor nyeri pada luka jahitan post sectio caesarea, Kolor merasakan sedikit panas, Tumor tidak terdapat pembengkakan pada luka sectio caesarea, Rubor tidak mengalami kemerahan Fungsi Laesa tidak mengalami perubahan fungsi jaringan

Hasil diagnosis Berdasarkan data pengkajian dan observasi peneliti melakukan analisa data dan merumuskan diagnosis keperawatan Nyeri Akut b.d Agen pencedera fisik d.d pasien pasien mengeluh nyeri pada luka jahitan post operasi *sectio caesarea* (D.0077))didapatkan data subjektif : klien mengatakan merasakan nyeri hebat pada luka bekas sectio caesarea karena ini adalah kali pertama operasi sectio caesareanya sebelumnya klien melahirkan secara normal. Data objektif : tampak meringis kesakitan,

keadaan umum baik, tinggi badan 149 cm, berat badan klien 50 kg saat hamil, tanda – tanda vital : tekanan darah 102/60 mmHg, suhu 36 derajat celcius, respirasi 20x/ menit, nadi 78x/ menit, nyeri pada bagian luka bekas jahitan, BAK 500 cc/ hari terpasang kateter.

Hasil intervensi Berdasarkan diagnosis Nyeri Akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik diatas yang telah dirumuskan dengan menyesuaikan prioritas permasalahan, penulis menyusun intervensi sebagai berikut. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam Tingkat Nyeri menurun (L.08066), dengan kriteria hasil : skala nyeri menurun, gelisah menurun meringis menurun, keluhan nyeri menurun.

Intervensi keperawatan yang akan dilakukan untuk membantu

klien yaitu mengenai (I. 08238) Manajemen Nyeri . Observasi meliputi : identifikasi kesiapan, identifikasi penyebab nyeri, identifikasi lokasi nyeri, identifikasi skala nyeri dan kemampuan mengikuti intervensi relaksasi genggam jari. Terapeutik meliputi : jadwalkan terapi relaksasi genggam jari, libatkan keluarga pasien. Edukasi meliputi : mengajarkan teknik relaksasi genggam jari untuk menurunkan skala nyeri

Hasil implementasi Tindakan keperawatan dilaksanakan untuk mengatasi masalah keperawatan berdasarkan rencana tindakan tersebut maka dilakukan tindakan keperawatan. Implementasi yang dilakukan untuk memenuhi pengkajian, Selasa 30 januari 2024 pada pukul 16.00 WIB :

mengidentifikasi skala nyeri P: Nyeri di sebabkan dari luka post sectio caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R:Nyeri dirasakan disekitar area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul dan menanyakan kesiapan pasien menerima terapi relaksasi genggam jari, subjektif: klien mengatakan bersedia dilakukan terapi relaksasi genggam jari, objektif : klien tampak meringis kesakitan. Tindakan relaksasi ggenggam jari di lakukan pada 16.10 WIB : mengajarkan teknik relaksasi genggam jari kepada klien, subjektif: pasien kooperatif. Tindakan yang dilakukan pada 16.40 WIB : melakukan pengukuran skala nyeri, objektif : skala nyeri 6 hanya berkurang sedikit. Subjektif: klien masih terlihat meringis kesakitan.

Tindakan keperawatan pada hari kedua Rabu 31 Januari 2024 pada

pukul 16.00 WIB melakukan pengukuran skala nyeri P: Nyeri di sebabkan dari luka post sectio caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R:Nyeri dirasakan disekitar area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul , subjektif : klien pasien mengatakan nyeri pada bagian luka operasi skala nyeri 5 , objektif : pasien tampak meringis kesakitan, Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pukul 17.00 : melakukan intervensi relaksasi genggam jari, subjektif : pasien kooperatif, objektif : pasien tampak rileks. Tindakan keperawatan yang di lakukan pada pukul 17.30 WIB : mengkaji skala nyeri setelah dilakukan terapi relaksasi genggam jari, subjektif : klien mengatakan nyeri lumayan menurun menjadi skala 4. Objektif : pasien sudah lebih membaik.

Tindakan keperawatan pada hari ketiga Kamis 1 Februari 2024 pada pukul 17.00 WIB : melakukan pengukuran skala nyeri , P: Nyeri di sebabkan dari luka post sectio caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R:Nyeri dirasakan disekitar area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul Subjektif : pasien mengatakan nyeri pada bekas luka jahitan skala 3, objektif : pasien tampak lebih membaik. Tindakan yang dilakukan pada pukul 17.10 : melakukan terapi relaksasi genggam jari, subjektif: pasien kooperatif, objektif : pasien tampak rileks. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pukul 17.40 : mengkaji skala nyeri setelah dilakukan tindakan keperawatan relaksasi genggam jari, subjektif : klien mengatakan nyeri membaik

pada skala 2, objektif : pasien tampak membaik

Hasil evaluasi Setelah dilakukan tindakan keperawatan hari selasa 30 januari 2024 dapat diperoleh evaluasi atau perkembangan keperawatan klien pada pukul 16.40 WIB. Objektif : klien tampak meringis kesakitan, Subjektif : setelah dilakukan relaksasi genggam jari klien mengatakan nyeri skala 6, P: Nyeri di sebabkan dari luka post sectio caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R:Nyeri dirasakan disekitar area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul. Analisa : masalah (D. 0077) Nyeri Akut belum tertasi. Planning : lanjutkan intervensi (L. 08066 Tingkat Nyeri).

Setelah dilakukan tindakan keperawatan hari rabu 31 Januari 2024 dapat di peroleh evaluasi atau

perkembangan keperawatan klien pada pukul 17.30 WIB. Subjektif :setelah dilakukan relaksasi genggam jari klien mengatakan nyeri menurun menjadi skala 4, P: Nyeri di sebabkan dari luka post sectio caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R:Nyeri dirasakan disekitar area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul, objektif : klien tampak lebih membaik. Analisa : masalah (D.0077) Nyeri akut belum teratasi. Planning : lanjutkan intervensi (L.08066 Tingkat Nyeri).

Setelah dilakukan tindakan pada hari kamis 01 february 2024, dapat di peroleh evaluasi atau perkembangan keperawatan klien pada pukul 17.40 WIB. Subjektif : setelah dilakukan relaksasi genggm jari klien mengatakan nyeri menurun menjadi skala 2, P: Nyeri di sebabkan dari luka post sectio caesarea, Q:

Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R:Nyeri dirasakan disekitar area bekas operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul. Objektif : klien tampak membaik, analisa : masalah (D.0077) Nyeri Akut teratasi, planning: hentikan intervensi relaksasi genggam jari.

Tabel 4.1 nyeri sebelum dan sesudah tindakan

No.	Tanggal /jam	SKALA NYERI	
		Sebelum Tindakan	Setelah tindakan
1	Selasa, 30 Januari 2024	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6
2	Rabu, 31 Januari 2024	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4
3	Kamis,1 Februari 2024	Skala nyeri 3	skala nyeri 2

KESIMPULAN

Setelah dilakukan tindakan selama 1 kali sehari dengan durasi 30 menit dalam waktu 3 hari, masalah nyeri akut berhubungan dengan agen

pencedera fisik dengan hasil skala nyeri menurun. Dengan data subjektif : pasien mengatakan skala nyeri sudah berkurang. Data objektif : pasien tampak rileks dan nyaman, tekanan darah 102/60mmHg, frekuensi nafas 20 x/ menit, suhu 36 C, skala nyeri sebelum dilakukan relaksasi genggam jari skala 6 dan sesudah dilakukan relaksasi genggam jari menjadi skala 2. Assessment: masalah nyeri akut post sectio caesarea menurun. Planning : hentikan intervensi.

hari pertama sehingga dapat meningkatkan kualitas rumah sakit, Diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman tentang konsep penyakit dan penatalaksanaan asuhan keperawatan dalam kegiatan dan latihan pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut. dapat menjadi referensi dalam mengaplikasikan ilmu dan meningkatkan pengalaman dalam melakukan intervensi berbasis riset khususnya dibidang keperawatan maternitas

SARAN

Diharapkan RSUD dr. Soeratno gemolong dapat menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan keehatan dan dapat menyusun SOP relaksasi genggam jari pada ibu post sectio caesarea pada

DAFTAR PUSTAKA

- Evrianasari. (2019). *Evrianasari 2019, Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea, 9 februari 2022*
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/802/pdf>.
- Sartika, & Bahar, A. (2020). *keparawatan Maternitas (Issue July)*.
- Sutisna, E. H., Sukmawati, A., & Mulyani, I. (2023). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Pasien Pasca Operasi Untuk Penurunan Nyeri Sectio Caesarea. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 8(2), 89–95.
<https://doi.org/10.33867/jaia.v8i2.400>
- Suyatini, S. & Suartini, E. (2020). *Suyatini, S. & Suartini, E. (2020). Gambaran Perlakuan Mobilisasi Dini Terhadap Involutio Uteri Pada Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Kab Tangerang Tahun 2016. Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 7(1), pp. 9–16. doi: 10.36743/medikes.v7i1.*

